

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
LEMARI KACA DENGAN PENDEKATAN METODE  
*FULL COSTING* PADA UD.CAHAYA ALUMINIUM  
DI KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

Oleh  
**DINIYAH AWALIYAH**  
**105720512914**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI  
LEMARI KACA DENGAN PENDEKATAN METODE  
*FULL COSTING* PADA UD.CAHAYA ALUMINIUM  
DI KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen

Oleh  
**DINIYAH AWALIYAH**  
**105720512914**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Qs. Al-Baqarah :153)

"sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) , kerjakannlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"

(QS. Al- Insyirah : 6-8)

"Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar"

(Khalifah Umar Bin Khatah)

"Ketika satu pintu tertutup, pintu lain terbuka. Namun, terkadang kita melihat dan menyesali pintu tertutup tersebut terlalu lama hingga kita lupa pintu lain yang telah terbuka"

(Kahlil Gibran)

"Jika orang lain mampu melakukannya berarti saya juga mampu untuk melakukannya"

"Cita-cita menghendaki perjuangan, perjuangan menghendaki pengorbanan, pengorbanan menghendaki keamanan hati"

"NEVER SAY GIVE UP "

## PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini ku persembahkan untuk :

- Tettaku tercinta Abdul Jabbar Dg Nyonri dan Ibuku tercinta Hj. Sitti Agustinah, S.Pd atas semua pengorbanan, nasehat, doa serta kasih sayang yang tiada batasnya.
- Semua keluarga besarku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
- Calon iman dalam hidupku yang selalu memberikan semangat dan doa.
- Keluarga tak sedarah LAMBE yang selalu memberi semangat dan setia menemaniku dalam pembuatan skripsi.
- Almamater tercinta kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar

='



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca dengan pendekatan Metode *Full Costing* Pada UD.Cahaya Aluminium Di Kabupaten Takalar".

Nama Mahasiswa : Diniyah Awaliyah  
No. Stambuk/NIM : 105720512914  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Menyetujui

Pembimbing I,

Dr. H. Ansyarif Khalid, SE, M.Si.CA  
NIDN:0916096601

Pembimbing II,

Ismail Badollahi, SE.,M.Si. Ak.CA  
NIDN:0915058801

Mengetahui,

Dekan,


Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM. 903078

Ketua Program Studi Manajemen

  
Muh. Nur Rasyid, SE, MM  
NBM. 1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Diniyah Awaliyah, Nim : 105720512914, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014 / 2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H / 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H  
Makassar, .....  
29 Agustus 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawasan Umum: Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM. (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM. (.....) (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Akhmad, SE.,M.Si. (.....)
  2. M. Hidayat, SE., MM (.....)
  3. Asriati, SE., M.Si. (.....)
  4. Muhammad Nur Abdi, SE., MM. (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Ismail Rasulong, SE.,MM**  
**NBM. 903078**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diniyah Awaliyah

Stambuk : 105720512914

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca dengan Pendekatan Metode *Full Costing* pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri dan bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar, dan skripsi ini telah diujikan pada tanggal 29 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



*Diniyah*

**DINIYAH AWALIYAH**



Dekan Fakultas Ekonomi,

**Ismail Rasulong, SE, MM.**  
NBM : 903.078

Ketua Program Studi Manajemen,

*Mu. Nur Rasyid*  
**Mu. Nur Rasyid, SE.MM**  
NBM : 108 557 6

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UD.Cahaya Aluminium Di Kabupaten Takalar**”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Serjana (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda Abdul Jabbar Dg Nyonri dan Ibunda Hj. Sitti Agustinah, S.Pd Dg Kaca yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus kepada penulis tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan , dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Ansyarif Khalid, SE, M.Si. CA, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak. CA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2014 terutama kelas Man.12.14 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih kepada pimpinan UD.Cahaya Aluminium yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman lambe murah yaitu Anti, Ningsih, Tina, Ita, Pahira, Rara dan Lilis, serta para sahanat D'Midle Hand yang selalu meberikan bantuan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
11. Calon iman dalam hidupku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dari kejauhan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Shabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Agustus 2018

Diniyah Awaliyah

## ABSTRAK

**DINIYAH AWALIYAH**, Tahun 2014 Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Pendekatan Metode Full Costing Pada UD.Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Ansyarif Khalid dan Pembimbing II Ismail Badollahi.

UD. Cahaya Aluminium adalah salah satu usaha dagang yang bergerak di bidang industry meubel berdiri pada tahun 2014 dengan memproduksi lemari kaca 25 unit per bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dengan pendekatan metode *full costing* pada UD. Cahaya aluminium. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok produksi pada UD. Cahaya Aluminium dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* terdapat selisih nilai yang berbeda. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode perusahaan sebesar Rp. 2.578.400,00 sedangkan metode *full costing* sebesar Rp. 2.727.825,00. Dari kedua hasil perhitungan harga pokok produksi menunjukkan bahwa perhitungan metode *full costing* lebih tinggi daripada perhitungan metode perusahaan. Terdapat selisih sebesar Rp. 149.425,00 antara metode perusahaan dan *full costing*. Hal ini dikarenakan metode perusahaan hanya memperhitungkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel belum memperhitungkan biaya *overhead* tetap yang meliputi biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan kendaraan, mesin dan peralatan. Sedangkan perhitungan metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat produksi secara terperinci yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel.

***Kata kunci : Harga Pokok Produksi;Metode Full Costing***

## ABSTRACK

**DINIYAH AWALIYAH**, the year 2014 Analysis determination of cost of goods Production the showcase With a Full Costing Method Approach At UD. Cahaya Aluminium in Takalar, Theses Courses Faculty of Economics and Business Management University of Muhammadiyah Makassr. Guided by Mentors I Ansyarif Khalid and Supervisor II Ismail Badollahi.

UD. Cahaya Aluminium is one of the trading businesses engaged in the furniture industry established in 2014 by producing the showcase 25 units per month. This research aims to determine the cost of goods production with full costing method approach at UD. The light aluminum. The type of research used in this research is descriptive qualitative study types. The data source used there are two primary data and secondary data. Be aware that the results of the calculation of cost of goods prodksi on UD. Cahaya Aluminium by using methods of the company and full costing method there is a difference between different values. The results of calculation of cost of goods production with the method the company amounting to Rp. 2,578,400.00 while the method full costing Rp. 2,727,825.00. From both the staple production price calculations results show that the calculation method of full costing method of calculation is higher than that of the company. There is a difference of Rp. 149,425.00 between the company and full costing method. This is due to the method the company only takes into account the cost of raw materials, direct labor costs and factory overhead costs variable has not yet been memprhitungkan fixed overhead costs which include the cost of depreciation and maintenance costs of vehicles, machinery and the equipment. While the full costing method calculation takes into account the whole of the costs incurred at the time of production in sufficient detail that includes the cost of raw materials, direct labor costs, factory overhead costs are either fixed or variable.

**Key words: Cost Of Goods Production; Full Costing Method**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Akuntansi Biaya .....	7
a. Pengertian Akuntansi Biaya.....	7

b. Biaya dan Klasifikasi Biaya .....	8
2. Harga Pokok Produksi.....	12
a. Pengertian Harga Pokok Produksi.....	12
b. Manfaat Harga Pokok Produksi .....	14
c. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	15
3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	16
a. Metode <i>Full Costing</i> .....	17
1) Pengertian Metode <i>Full Costing</i> .....	17
2) Manfaat Informasi Metode <i>Full Costing</i> .....	19
3) Karakteristik Metode <i>Full Costing</i> .....	20
4) Langkah-Langkah Dalam Menggunakan Metode <i>Full Costing</i>	20
b. <i>Variabel Costing</i> .....	21
B. Tujuan Empiris.....	21
C. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Pengumpulan Data.....	31
F. Instrument Penelitian.....	31
G. Metode Analisis .....	32

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34
B. Penyajian Data .....	38
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris .....	24
Tabel 4.1 Identifikasi Mesin Dan Peralatan Pada UD.Cahaya Aluminium .....	37
Tabel 4.2 Data Karakteristik Informan Penelitian .....	39
Tabel 4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UD.Cahaya Aluminium.....	40
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan ....	43
Tabel 4.5 Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	43
Tabel 4.6 Biaya Bahan Penolong Tiang Holow Polo Kotak Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan.....	45
Tabel 4.7 Biaya Bahan Penolong Tiang Holow Tandu Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan.....	45
Tabel 4.8 Biaya Bahan Penolong Rak Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	46
Tabel 4.9 Biaya Bahan Penolong Spikku Tebal Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	46
Tabel 4.10 Biaya Bahan Penolong Sokis Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	47
Tabel 4.11 Biaya Bahan Penolong Kunci Keli Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	48
Tabel 4.12 Biaya Bahan Penolong Tarikan Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	48
Tabel 4.13 Biaya Bahan Penolong Ensel Piano Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	49
Table 4.14 Biaya Bahan Penolong Lem Siliko Pada UD.Cahaya Aluminium	

	Dalam Satu Bulan .....	49
Tabel 4.15	Biaya Bahan Penolong Karet Seal Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	50
Tabel 4.16	Biaya Bahan Penolong Siku Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	50
Tabel 4.17	Biaya Bahan Penolong Besi U Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	51
Tabel 4.18	Total Biaya Bahan Penolong Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	51
Tabel 4.19	Biaya Listrik,Telepon & Air Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	52
Tabel 4.20	Biaya Transportasi Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan ..	52
Tabel 4.21	Biaya Administrasi Dan Umum Pada UD.Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	53
Tabel 4.22	Biaya Pemeliharaan Kendaraan, Mesin Dan Peralatan Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	53
Tabel 4.23	Biaya Penyustuan Kendaraan, Mesin Dan Peralatan Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan .....	54
Tabel 4.24	Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pada UD.Cahaya Aluminium Dengan Metode <i>Full Costing</i> .....	55
Tabel 4.25	Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus Metode <i>Full Costing</i> .....	18
Gambar 2.2 Rumus Metode <i>Variabel Costing</i> .....	21
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD.Cahaya Aluminium.....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha ini sangat berkembang pesat, banyak pembisnis yang bermunculan untuk menciptakan usahanya dalam skala besar maupun skala kecil sehingga akan menimbulkan persaingan diantara industri sejenis maupun tidak sejenis. Setiap perusahaan harus mampu bersaing dalam dunia bisnis. Perusahaan yang menghasilkan suatu produk dalam proses produksinya memerlukan informasi mengenai berapa besar jumlah biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk dan diharapkan dapat menghitung biaya-biaya yang diperlukan seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik untuk dapat menentukan harga pokok produksi terhadap produk yang dihasilkan.

Sebagai perusahaan industri, tentunya perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting. Perhitungan harga pokok produksi selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha, juga penglokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan pula.

Tujuan utama pada perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba maka suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Selain itu, keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Untuk menghasilkan

suatu laba maka perusahaan dapat melakukan cara dengan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan pada akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu, biaya produksi harus di catat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga produk yang tepat.

Di kabupaten Takalar pada saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat dengan lahirnya beberapa perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang memberikan warna tersendiri bagi perkembangan perekonomian. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan penduduk yang semakin meningkat.

Salah satu perusahaan yang ada di kabupaten takalar adalah UD. Cahaya Aluminium yang merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang industri aluminium dengan memproduksi lemari kaca yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

UD. Cahaya Aluminium merupakan salah satu usaha dagang yang terletak di Desa tala-tala, Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. UD. Cahaya Aluminium berdiri sejak tahun 2014 yang di dirikan oleh bapak Dg Gading.

Dalam proses produksinya, perusahaan akan mengeluarkan biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap jual. Biaya tersebut di kelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non

produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses pengambilan air hingga pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan seperti kegiatan pemasaran dan administrasi umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi dan digunakan sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk.

Harga pokok produksi atau *products cost* merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (*performance*) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator - indikator tentang sukses perusahaan, seperti misalnya: laba kotor penjualan, laba bersih. Tergantung pada rasio antara harga jual dan harga pokok produknya, perubahan pada harga pokok produk yang relatif kecil bisa jadi berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya. Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan karena mempengaruhi dalam menentukan harga jual produk yang di hasilkan.

Salah satu metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode *full costing* atau sering pula disebut dengan *conventional costing*. Dalam metode *full costing* penentuan harga pokok produksi membebankan seluruh biaya produksi baik biaya yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Harga pokok produksi menurut metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi di sebabkan adanya pembebanan biaya yang tidak relevan, yang turut di bebaskan sebagai harga pokok produksi yang akan menyebabkan harga pokok produksi tinggi.

Penelitian ini di lakukan pada UD. Cahaya Aluminium dengan alasan pada perusahaan tersebut dalam penentuan harga pokok produksi masih menggunakan metode sederhana yaitu hanya menghitung biaya-biaya yang terlihat saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Sehingga biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya opsional lainnya tidak di perhatikan. Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian di UD. Cahaya Aluminium di kabupaten takalar dengan menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Hasil penelitian ini terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dan metode *full costing*. Menurut metode perusahaan perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp.2.578.400,00. Sedangkan menurut metode *full costing* perhitungan harga pokok produksi sebesar Rp. 2.727.825,00. Adapun selisih antara kedua metode tersebut dalam penentuan harga pokok produksi sebesar Rp. 149.425,00.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar** “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah : Bagaimana Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca dengan Pendekatan Metode *Full Costing* pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Pendekatan Metode *Full Costing* Pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menjadi referensi bagi peneliti yang ingin mengangkat topic yang relavan sehingga terjadi pengembangan terhadap penelitian tersebut. Serta dapat menjadi kontribusi terhadap ilmu manajemen dan lainnya.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Di harapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat membantu pihak pabrik dalam menentukan harga pokok produksi secara tepat, serta dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan suatu kebijakan yang akan di

ambil sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

b. Bagi Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pegawai sebagai bahan pertimbangan ataupun masukkan pelengkap informasi dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan dapat dimanfaatkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Akuntansi Biaya**

###### **a. Pengertian Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang di peruntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan dan pelaporan keuangan maupun non keuangan mengenai penggunaan biaya atau sumber daya dalam organisasi.

Menurut Halim dkk (2013 : 2), akuntansi biaya adalah suatu kegiatan jasa yang menyajikan informasi, terutama yang bersifat keuangan, mengenai suatu keadaan ekonomi, yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi biaya didefinisikan sebagai bagian dari akuntansi manajemen, dalam akuntansi biaya akan dipelajari penentuan dan pengendalian biaya yang terjadi dalam perusahaan yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi biaya yang akan digunakan manajemen untuk mengambil keputusan. Hasil akhir akuntansi biaya adalah informasi tentang biaya produksi untuk kepentingan kegiatan manajemen perusahaan industri, yang meliputi bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi.

Akuntansi biaya membantu manajemen dalam masalah klasifikasi biaya, yaitu pengelompokkan biaya kedalam kelompok

tertentu menurut persamaan yang ada untuk memberi informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Menurut Mulyadi (2015 : 7), akuntansi biaya mempunyai dua tujuan pokok yaitu:

1) Penentuan Kos Produk

Untuk memenuhi tujuan penentuan kos produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

2) Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang sehausnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk.

**b. Biaya dan Klasifikasi Biaya**

Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Menurut Mulyadi (2015 : 8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Siregar dkk (2014 : 23) yaitu “biaya (*Cost*) adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang.”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu nilai pengorbanan untuk memperoleh berbagai macam

barang atau jasa yang berguna untuk masa sekarang dan masa yang akan datang yang di ukur dalam satuan uang.

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya biaya dapat di golongkan berdasarkan :

1) Biaya berdasarkan objek pengeluaran

Klasifikasi biaya menurut objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut "biaya bahan bakar".

2) Biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan

Biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan di bagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- a) Biaya Produksi adalah biaya yang di gunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga dengan biaya produk yaitu biaya yang dapat di hubungkan dengan suatu produk, dimana biaya ini merupakan bagian dari persediaan.
- b) Biaya Pemasaran adalah biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, dan gaji karyawan.
- c) Biaya Administrasi Umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya *photocopy*

3) Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai dapat dikelompokkan menjadi dua golongan :

a) Biaya Langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung meliputi biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

b) Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*). Biaya ini tidak mudah diidentifikasi dengan produk.

4) Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan

Perilaku biaya dalam hubungannya dengan volume kegiatan atau aktivitas dibagi menjadi :

a) Biaya *variabel* adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

b) Biaya *Semivariabel* adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.

c) Biaya *Semifixed* adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d) Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

5) Biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya

Atas dasar jangka waktu manfaatnya, biaya dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a) Biaya Pengeluaran Modal (*capital expenditure*)

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode akuntansi adalah satu tahun kelender). Contoh

pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memberikan manfaat dimasa depan dan dalam jangka waktu yang panjang dan dilaporkan sebagai aktiva.

b) Biaya Pengeluaran Pendapatan (*revenue expenditure*)

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan sebagai pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, dan biaya tenaga kerja.

## 2. Harga Pokok Produksi

### a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

Harga pokok produksi atau *products cost* merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (*performance*) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator - indikator tentang sukses perusahaan, seperti misalnya: laba kotor penjualan, laba bersih. Tergantung pada rasio antara harga jual dan harga pokok

produknya, perubahan pada harga pokok produk yang relatif kecil bisa jadi berdampak signifikan pada indikator keberhasilannya.

Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukkan harga pokok produk (barang dan jasa) yang diproduksi dalam suatu periode akuntansi tertentu. Hal ini berarti bahwa harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok, yaitu harga pokok dari produk yang terjual dalam suatu periode akuntansi.

Menurut Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah (2012:24), mengemukakan bahwa harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur. Biaya produksi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu bahan langsung (*direct material*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya *overhead* pabrik (*manufacturing overhead*).

Bustami dan Nurlela (2013: 48) Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Sedangkan menurut Siregar (2014:28), "Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi"

Dari beberapa pendapat di atas mengenai definisi harga pokok produksi maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah kumpulan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi bahan baku menjadi barang jadi.

## **b. Manfaat Harga Pokok Produksi**

Menurut Mulyadi (2015 : 65) informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk :

### **1) Menentukan Harga Jual Produk**

Dalam penentuan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan disamping informasi biaya lain serta informasi nonbiaya.

### **2) Memantau Realisasi Biaya Produksi**

Jika rencana produksi untuk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk mengumpulkan informasi biaya produksi mengkomsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya.

### **3) Menghitung Laba Atau Rugi Periode**

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba atau mengakibatkan rugi, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu.

### **4) Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi Dan Produk**

Dalam Proses Yang Disajikan Dalam Neraca

Pada saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban keuangan periode, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok produk yang ada tanggal neraca masih dalam proses.

### **c. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi**

Dalam memproduksi suatu produk akan diperlukan beberapa biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi siap dijual. Dalam harga pokok produksi, biaya produksi yang bersangkutan dengan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi, biaya dalam perusahaan manufaktur dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok biaya (Rudianto, 2013:157) sebagai berikut :

#### **1) Biaya Produksi, terdiri dari :**

##### **a) Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu produk jadi dalam volume tertentu.

##### **b) Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Tidak semua pekerja yang terlibat dalam proses produksi selalu dikategorikan

sebagai biaya tenaga kerja langsung. Hanya pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses menghasilkan produk perusahaan yang dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja.

c) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan Biaya selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung tetapi juga tetap dibutuhkan dalam proses produksi. Termasuk dalam kelompok biaya *overhead* pabrik ini adalah biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja penolong dan biaya pabrik lainnya.

2) Biaya Non Produksi, terdiri dari :

a) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah untuk menampung keseluruhan biaya yang di keluarkan perusahaan demi mendistribusikan barang dagangannya sehingga sampai ke tangan pelanggan.

b) Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum adalah untuk menampung keseluruhan biaya operasi kantor.

### 3. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode perhitungan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur biaya produksi ke dalam harga pokok

produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing*. Perbedaan pokok antara kedua metode tersebut terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang bersifat tetap dan akan berakibat pada perhitungan harga pokok produk dan penyajian laporan laba rugi.

Metode penentuan harga pokok produk adalah dengan membebankan semua biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik) baik bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa. Unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat dua pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*.

Menurut Widilestariningtyas *et al.* (2012: 15) adalah: "Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua metode yaitu *full costing* dan *variable costing*".

#### **a. Metode *Full Costing***

##### **1) Pengertian Metode *Full Costing***

Metode *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2012: 17).

Widilestariningtyas *et al.* (2012: 16), mengatakan bahwa: *Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik variabel maupun tetap ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi:

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp. xxx +</u>
Harga pokok produksi	Rp. xxx

**Gambar 2.1 Rumus Metode *Full Costing***

Dalam metode *full costing*, biaya *overhead* pabrik (BOP) baik yang berperilaku tetap maupun variabel, dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal atau dasar biaya *overhead* pabrik sesungguhnya. Oleh karena itu, biaya *overhead* pabrik tetap akan melekat pada harga pokok persediaan produk dalam proses dan persediaan produk jadi yang belum laku dijual, dan baru dianggap sebagai biaya (unsur harga pokok penjualan) apabila produk tersebut telah terjual.

Karena biaya *overhead* pabrik (BOP) dibebankan kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan dimuka pada kapasitas normal, maka jika dalam suatu periode biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya berbeda dengan yang dibebankan tersebut, akan terjadi pembebanan *overhead* lebih (*overapplied factory overhead*) atau pembebanan BOP kurang (*underapplied factory overhead*). Jika semua produk yang diolah dalam periode tersebut belum laku dijual maka pembebanan biaya *overhead* pabrik lebih atau kurang tersebut digunakan untuk mengurangi atau menambah harga produk yang masih dalam persediaan tersebut (baik yang berupa persediaan produk dalam proses maupun produk jadi). Namun jika dalam suatu periode akuntansi tidak terjadi pembebanan *overhead* lebih atau kurang, maka biaya *overhead* pabrik tetap tidak mempunyai pengaruh terhadap perhitungan laba rugi sebelum produknya laku dijual.

## 2) Manfaat Informasi Metode *Full Costing*

Metode *full costing* mempunyai manfaat informasi yaitu sebagai berikut :

- a) Pelaporan keuangan
- b) Analisis kemampuan menghasilkan laba (*profitability analysis*)
- c) Penentuan harga jual dalam *cost-type contract*
- d) Penentuan harga jual normal

- e) Penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah
- f) Penyusunan program

### 3) Karakteristik Metode *Full Costing*

Adapun karakteristik dari metode *full costing* terdiri dari :

- a) Perhitungan biaya produksi dengan memasukkan biaya tetap dan biaya variabel.
- b) Menganut konsep biaya produk untuk perhitungan biaya produksi variabel, dan menganut konsep biaya periodik untuk perhitungan biaya produksi non variabel.
- c) Laporan biaya untuk memenuhi pihak Eksternal.
- d) Laporan Rugi Laba disajikan dengan format tradisional.
- e) Analisa biaya dilakukan oleh pihak Internal untuk perhitungan biaya persediaan, penentuan laba dan pelaporan keuangan untuk pihak Eksternal.

### 4) Langkah-langkah dalam menggunakan metode *Full Costing*

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan metode *full costing* sebagai berikut :

- a) Menggolongkan penghasilan penjualan ke dalam setiap pusat laba yang akan dianalisis.
- b) Menggolongkan harga pokok penjualan kedalam setiap pusat laba.

- c) Menghitung laba kotor atas penjualan setiap pusat laba.
- d) Mengalokasikan biaya pemasaran setiap fungsi pada setiap pusat laba.

#### b. Metode *Variabel Costing*

Metode *variabel costing* yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memeperhitungkan unsur biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi, 2015 : 122). Dalam metode ini biaya *overhead* tetap tidak diperhitungkan sebagai biaya periode yang akan dibebankan dalam laporan Laba Rugi tahun berjalan. Metode *variable costing* ini banyak diterapkan bagi keperluan internal, karena metode ini dianggap konsisten dengan asumsi perilaku biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja variabel	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp. xxx</u> +
Harga pokok produksi	Rp. xxx

**Gambar 2.2 Rumus Metode *Variabel Costing***

## B. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Niniek H Samsul (2013) dengan judul penelitian “Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variabel Costing Untuk Harga Jual CV.Pyramid”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan metode full costing dan variabel costing dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual pada CV. Pyramid. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.
2. Sitty Rahmi Lasena (2013) dengan judul penelitian “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur Agripro”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenalkan penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agripro. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, merupakan data yang disajikan secara deskriptif atau berbentuk uraian dan data kuantitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka.
3. Helmina Batubara (2013) dengan judul penelitian “ Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etelase Kaca dan Aluminium Di UD.Istana Aluminium Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengalokasian dan perhitungan harga pokok produksi etelase kaca dan aluminium dengan metode perusahaan dan metode *full costing*. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa analisis dan data biaya

produksi, sumber data yaitu data primer hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik perusahaan dan observasi, serta data sekunder bersumber dari studi pustaka beserta literatur lainnya mendukung penulisan penelitian ini. Dalam pengumpulan harga pokok produksi perusahaan juga menggunakan sistem harga pokok proses, dimana pengumpulan harga pokok dalam satu bulan berjalan.

4. Andre Henri Slat (2013) dengan judul penelitian “ Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode *Full Costing* Dan Penentuan Harga Jual pada CV. Anugerah Genteng Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penentuan harga pokok produk dan penetapan harga jual yang dilakukan perusahaan, untuk dibandingkan dengan metode penentuan harga pokok proses dengan pendekatan *full costing*, dan metode penetapan harga jual berdasarkan *cost plus pricing*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.
5. Bintang Komara dan Ade Sudarma (2016) dengan judul penelitian “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi pada perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dengan kuesioner dan data sekunder dengan mengkaji jurnal, skripsi, majalah, Koran maupun *internet research*.

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ninie H Samsul (2013)	Perbandingan Harga Pokok Produksi <i>Full Costing</i> Dan <i>Variabel Costing</i> Untuk Harga Jual CV. Pyramid	<p>Jenis data yang di gunakan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer.</p> <p>Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu wawancara dan dokumentasi.</p> <p>Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian ini ditemukan bahwa adanya kelemahan dalam perhitungan harga pokok perusahaan. Terdapat perbandingan metode <i>full costing</i> dan <i>variabel costing</i> dalam perhiungan harga pokok produksi pada perusahaan. Metode <i>full costing</i> memiliki angka nominal jauh lebih tinggi daripada metode <i>variabel costing</i>, karena di sebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode <i>full costing</i> memasukkan semua jenis-jenis biaya baik berjenis variabel maupun tetap.</p>
2.	Sitty Rahmi Lasena (2013)	Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Dimembe Nyiur Agrirpro	<p>Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Sedangkan sumber data</p>	<p>Hasil penelitian ini terdapat selisih perhitungan antara metode <i>full costing</i> dan metode <i>variabel costing</i>. Pada</p>

			<p>yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.</p> <p>Teknik pengumpulan data digunakan dengan 2 cara yaitu penelitian lapangan (<i>Field Research</i>) dan penelitian kepustakaan (<i>Library Research</i>).</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.</p>	<p>metode <i>full costing</i> dihitung terkait biaya-biaya variabel maupun biaya tetap.</p> <p>Sedangkan pada metode <i>variabel costing</i> hanya menggunakan biaya variabel saja.</p>
3.	Helmina Batubara (2013)	Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode <i>Full Costing</i> Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium Di UD. Istana Aluminium Manado.	<p>Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.</p> <p>Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu wawancara, studi kepustakaan dan dokumenter.</p>	<p>Hasil penelitian ini terdapat perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh pembebanan biaya overhead pabrik pada perusahaan tinggi dari pembebanan <i>overhead</i> dengan metode <i>full costing</i>.</p>
4.	Andre Henri Slat (2013)	Analisis harga pokok produk	Jenis data yang	Hasil penelitian ini terdapat

		dengan metode full costing dan penentuan harga jual pada CV. Anugerah Genteng Manado	digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.  Teknik pengambilan data dilakukan dengan 2 cara yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.  Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.	kelemahan dalam penentuan harga pokok produk perusahaan yaitu kalkulasi harga pokok produk yang dilakukan perusahaan lebih tinggi daripada harga pokok produk setelah dievaluasi. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak membebankan biaya produksi yaitu biaya penyusutan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin dan peralatan, serta biaya mesin dalam perhitungan harga pokok produksi.
5.	Bintang Komara dan Ade Sudarma (2016)	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Full Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel.	Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.  Teknik pengumpulan	Hasil penelitian ini yaitu perhitungan harga pokok produksi tidak berpengaruh besar terhadap harga jual karena ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu proporsi pemesanan dan presentase laba yang diinginkan.

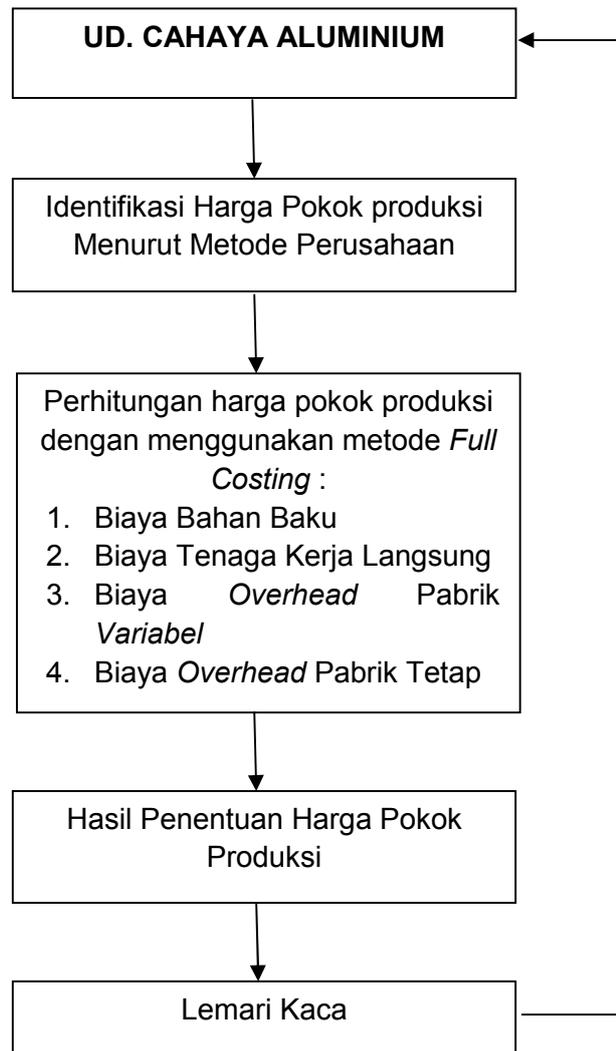
			<p>data yang digunakan peneliti yaitu membagikan kuesioner.</p> <p>Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Semakin banyak kuantiti pesanan maka perhitungan harga pokok produksi semakin tinggi sedangkan presentase laba semakin kecil.</p>
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Konsep

UD. Cahaya Aluminium merupakan salah satu usaha dagang yang ada di kabupaten takalar tepatnya pada Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong kabupaten Takalar dengan memproduksi lemari kaca yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada pabrik ini dalam menetapkan harga pokok produksi serta memperhitungkan unsur-unsur biaya dilakukan suatu pendekatan yaitu metode *full costing* di mana metode ini dalam menentukan harga pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap.

Penentuan harga pokok produksi yang tepat akan mempermudah UD. Cahaya Aluminium dalam menentukan harga pokok produksi. Adapun skema kerangka konsep penelitian ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2.3 Kerangka Konsep**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu salah satu jenis metode penelitian yang dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

Menurut Sugiyono (2013:147), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Pada penelitian ini fokus penelitian peneliti adalah penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan *metode full costing* pada UD. Cahaya Aluminium di kabupaten Takalar.

### C. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah di salah satu perusahaan yang ada di takalar yaitu pada UD. Cahaya Aluminium yang berlokasi di Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu selama 2 bulan.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis pada perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan metode *full costing*.

#### 2. Sumber data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut sugiyono, (2012 : 137) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer yang diperoleh oleh peneliti yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan.
- b. Data Sekunder, (Sugiyono, 2012: 137) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

## E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan karyawan UD. Cahaya Aluminium
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mencatat data dan informasi yang dianggap berkaitan dengan variabel penelitian.
3. Pengamatan, yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam observasi peneliti melihat secara langsung keadaan lingkungan kerja, bahan yang digunakan, pengelolaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja, peralatan yang digunakan dalam produksi, bahan-bahan penolong yang digunakan dan lain-lain yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Instrumen kunci (*instrument key*) dalam penelitian kualitatif penelitian ini merupakan instrumen kunci karena peneliti harus terjun langsung untuk penelitian lapangan dan mengumpulkan data.

2. Instrumen pedoman wawancara (interview guide), dimana pedoman wawancara yang disusun sebelum peneliti turun lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber. Struktur pedoman wawancara tergantung pada kebutuhan penelitian akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan pada proses wawancara.
3. Instrumen dokumentasi, pada dokumentasi yang menjadi alat bantu yaitu kamera, telepon genggam untuk recorder, pulpen dan buku. Kamera digunakan ketika peneliti melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video. Recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data baik melakukan metode wawancara, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pulpen dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

#### **G. Metode Analisis**

Metode analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian. Dimana dalam metode analisis ini alat yang digunakan adalah :

1. Melakukan observasi ke perusahaan yaitu pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar guna mengetahui gambaran umum dan proses produksi pada perusahaan tersebut.

2. Mengumpulkan data dan mengidentifikasi biaya yang di pakai selama memproduksi barang dari UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar.
3. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok produksi menurut UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar.
4. Melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan landasan teori yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Teori yang di gunakan peneliti adalah *full costing* yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* variable dan biaya *overhead* tetap.
5. Dari hasil penelitian kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran pada perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Perusahaan**

UD. Cahaya Aluminium adalah sebuah perusahaan usaha dagang yang berdiri pada awal tahun 2013 yang didirikan oleh Bapak Dahlan Dg Gading atau lebih sering dikenal dengan sebutan Dg Gading . Sebelum usaha tersebut di berikan nama sebagai UD. Cahaya Aluminium bapak Dg Gading sudah memulai usahanya dengan modal yang relatif rendah dan proses produksinya di lakukan di teras rumah. Namun, seiring dengan berjalannya waktu pada pertengahan tahun 2014 jumlah pesanan lemari kaca semakin meningkat sehingga mengharuskan bapak Dg Gading untuk mendirikan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri Meubel yang di beri nama UD.Cahaya Aluminium.

UD. Cahaya Aluminium berpusat di Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Pada tahun 2015 UD. Cahaya Aluminium mengalami peningkatan baik itu peningkatan jumlah pesanan maupun peningkatan pendapatan. Pesanan tersebut berasal dari berbagai kecamatan yang ada di kabupaten takalar. Karena UD.Cahaya Aluminium dari hari ke hari mengalami peningkatan pmaka pemilik perusahaan membuka 1 cabang yang terletak di jalan KRG.Bontomarannu, Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong.

UD. Cahaya Aluminium sampai saat ini sudah memiliki 14 karyawan. Masing-masing karyawan memiliki tugas yang berbeda dan

mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan. Tugas masing-masing karyawan, yaitu bagian pemotongan besi ada 4 orang, bagian perakitan ada 4 orang, bagian *finishing* ada 4 orang, bagian administrasi ada 1 orang dan bagian umum seperti supir ada 1 orang.

## 2. Lokasi Perusahaan

- a. Desa : Bontoloe
- b. Kecamatan : Galesong Selatan
- c. Kabupaten : Takalar
- d. Provinsi : Sulawesi Selatan
- e. Kode pos : 92254
- f. Telepob/ Fax : (0418)2326542 / 085355851720

## 3. Visi Misi Perusahaan

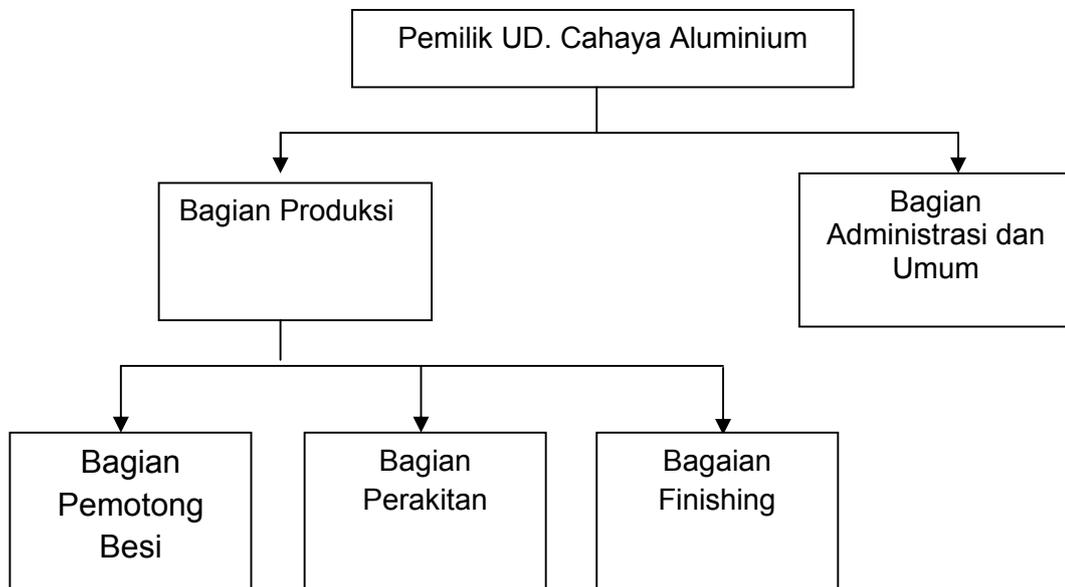
### Visi

Menjadi perusahaan meubel yang professional yaitu sebuah perusahaan yang memiliki manajemen tepat guna dalam mengelola organisasi dan menjalankan usaha serta memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi konsumen.

### Misi

- a. Membuat lemari kaca dengan jaminan mutu bahan yang sangat baik, sehingga mampu menghasilkan produk lemari kaca yang berkualitas.
- b. Mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lebih besar.
- c. Mencapai sukses dan mengutamakan kepuasan konsumen.

#### 4. Struktur Organisasi UD.Cahaya Aluminium



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD. Cahaya Aluminium**

#### 5. Job Description

##### a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan merupakan pimpinan perusahaan yang mempunyai wewenang terpenting untuk semua yang dilakukan yang sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Pemimpin perusahaan juga mengkoordinasi semua karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan para karyawannya. Selain itu, pemilik perusahaan juga mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan dalam perusahaan.

##### b. Bagian Produksi

Bagian produksi dari UD. Cahaya Aluminium terdiri dari berbagai macam pekerjaan untuk menghasilkan produk meubel. Bagian pemotong besi bekerja memotong besi yang ukurannya sudah

disesuaikan oleh perusahaan pada saat membut kerangka lemari kaca. Bagian perakitan bekerja merakit kerangka besi dan kaca agar menjadi lemari kaca dan bagian finishing yang bekerja memasang bahan penolong pada lemari yang sudah jadi yang siap untuk dijual.

**c. Bagian Administrasi dan Umum**

Bagian administrasi bekerja membuat nota pada saat ada konsumen yang membeli produk yang sudah siap di jual. Dan bagian umum seperti supir bekerja mengirim barang yang sudah di beli kepada konsumen.

**6. Identifikasi Mesin dan Peralatan UD. Cahaya Aluminium**

Mesin dan peralatan yang digunakan oleh UD. Cahaya Aluminium pada saat memproduksi Lemari Kaca adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Identifikasi Mesin Dan Peralatan UD. Cahaya Aluminium**

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Mesin Pemotong Besi	1
2.	Mesin Bor Maknek	2
3.	Stan Lem	4
4.	Mata Bor 2,5 cm / 3,5 cm	3
5.	Bor Oben	2
6.	Pisau Kaca	5
7.	Meter	5

Sumber : data UD.Cahaya Aluminium juni 2018

**7. Proses Produksi Lemari Kaca**

Prose produksi lemari kaca dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

**a. Tahap pemotongan**

Pada tahap pemotongan, besi dan kaca di potong sesuai dengan ukuran dalam pembuatan lemari kaca.

b. Tahap perakitan

Pada tahap perakitan, besi dan kaca yang sudah dipotong dirakit sesuai dengan bentuk lemari yang sudah di tentukan pada UD. Cahaya Aluminium.

c. Tahap *Finishing*

Pada tahap finishing lemari kaca yang sudah dirakit kemudian bagian finishing mengecek kembali apakah lemari kaca sudah layak untuk dijual atau belum dan memasang semua bahan pelengkap lemari kaca.

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan bagian yang menjadi substansi penelitian ini yaitu penentuan harga pokok produksi lemari kaca dengan pendekatan metode *full costing* pada Usaha Dagang (UD) Cahaya Aluminium Di Kabupaten Takalar, dengan metode analisis yang di gunakan yakni analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian.

Pada penelitian ini peneliti dituntut untuk dapat memaparkan, menggambarkan atau mendeskripsikan dan menganalisis data berdasarkan fakta-fakta yang di dapat di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan pengamatan yang dilakukan pada UD. Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar.

### **1. Karakteristik Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah informan 3 orang. Adapun karakteristik informan penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Data Karakteristik Informan Penelitian pada Usaha Dagang (UD)**  
**Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1.	Dahlan Dg Gading	Laki-Laki	45 Tahun	Pimpinan
2.	Suryani Dg Ngai	Perempuan	30 Tahun	Administrasi
3.	Syamsyari Dg Boko	Laki-Laki	38 Tahun	Bagian Produksi

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas informan terdiri dari 3 orang, yakni 1 orang sebagai instrument kunci dan 2 orang sebagai instrument non kunci. Instrument kunci yakni Bapak Dahlan Dg Gading kini berusia 45 Tahun yang mengetahui semua semua data yang ada di UD.Cahaya Aluminium. Sedangkan instrument non kunci terdiri dari 2 orang diantaranya Suryani Dg ngai berusia 30 Tahun sebagai bagian Adminstrasi dan Syamsari Dg Boko berusia 38 tahun sebagai bagian produksi.

## 2. Data Hasil penelitian

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti selama 2 bulan yakni pada bulan juni-juli pada UD.Cahaya Aluminium.

### a. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Perusahaan Pada UD. Cahaya Aluminium

UD. Cahaya Aluminium melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang masih sederhana dan perhitungannya belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. UD. Cahaya Aluminium dalam menghitung harga pokok produksi membebankan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*

pabrik tetapi hanya biaya *overhead variabel* . UD. Cahaya Aluminium belum memperhitungkan biaya *overhead* tetap yaitu biaya perawatan dan biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan. Hal ini dapat mempengaruhi UD.Cahaya Aluminium dalam menentukan proses produksinya.

Bahan baku yang di gunakan UD. Cahaya Aluminium dalam pembuatan lemari dalam bulan Juni 2018 adalah kaca dan aluminium berupa tiang hollow khusus baik yang berwarna hitam maupun silver. Biaya yang dikeluarkan pada UD.Cahaya Aluminium untuk membeli kaca dan tiang hollow khusus sebanyak Rp. 20.950.000,00 yang menghasilkan 25 lemari kaca. Biaya tenaga kerja dalam sehari adalah Rp. 80.000,00 per karyawan . UD.Cahaya aluminium memiliki 12 karyawan. Jadi dalam sebulan UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 24.960.000,00 untuk 12 karyawan dalam sebulan masuk selama 26 hari. Untuk lebh jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode**  
**Perusahaan Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Sebulan**  
**Memproduksi 25 Unit Lemari Kaca**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Kaca polos 60 X 48	100 Batang (untuk 25 lemari)	Rp. 175.000,00	Rp. 17.5000.000,00
2.	Tiang holo khusus	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 69.000,00	Rp.3.450.000,00
3.	Biaya tenaga kerja	12 orang untuk 26 hari	Rp. 80.000,00	Rp. 24.960.000,00*
		2 karyawan ( Admistrasi	Rp. 1.500.000,00	Rp. 3.000.000,00

		dan Supir)		
4.	Tiang holo polo kotak	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 61.000,00	Rp. 1.525.000,00
5.	Tiang holo tandu	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 60.000,00	Rp. 3.000.000,00
6.	Bahan rak 1 X 1 ½ polos	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 60.000,00	Rp. 1.500.000,00
7.	Spikku tebal	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 55.000,00	Rp. 1.375.000,00
8.	Sokis U	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 135.000,00	Rp. 3.375.000,00
9.	Kunci keli	25 Biji (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 15.000,00	Rp. 375.000,00
10.	Tarikan	50 Biji (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 15.000,00	Rp. 750.000,00
11.	Ensel piano	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 18.500,00	Rp. 925.000,00
12.	Lem siliko	5 Kaleng (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 125.000,00
13.	Karet seal	5 Ikat (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 20.000,00	Rp. 100.000,00
14.	Siku	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
15.	Besi U	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
17.	Biaya listrik, air dan telepon	1 bulan		Rp. 700.000,00
18.	Biaya transportasi	1 bulan		Rp. 550.000,00
19.	<b>Total biaya</b>			<b>Rp. 64.460.000,00</b>
21.	Jumlah produksi			25 lemari kaca
22.	<b>Harga pokok produksi per lemari</b>			<b>Rp. 2.578.400,00**</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium Juni 2018

\* biaya tenaga kerja : 12 (karyawan) X Rp. 80.000,00 (gaji per hari)

= Rp. 960.000,00

Rp. 960.000,00 X 26 (hari) = Rp. 24.960.000,00

\*\* harga pokok produksi : Rp. 64.460.000,00 : 25 lemari kaca

= Rp. 2.578.400,00

Dari tabel 4.3 dapat diketahui perhitungan harga pokok produksi lemari kaca pada UD. Cahaya Aluminium adalah **Rp. 2.578.400,00** per lemari dengan total biaya selama satu bulan sebesar **Rp.64.460.000,00**.

#### **b. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada UD.Cahaya Aluminium**

Metode *Full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2012: 17). Dalam proses produksi UD. Cahaya Aluminium dapat menghasilkan 25 unit lemari kaca.

##### **1. Biaya Bahan Baku**

Bahan baku utama yang digunakan dalam pembuatan lemari adalah kaca polos dan tiang hollow khusus. Dalam sebulan untuk memproduksi lemari kaca UD. Cahaya Aluminium membutuhkan 100 batang kaca polos yang berukuran 60 X 48 cm. Setiap lemari membutuhkan 4 batang kaca yang berukuran 60 X

48 cm dan tiang hollow khusus sebanyak 50 batang dalam setiap lemari membutuhkan 2 batang tiang hollow khusus . Jadi total biaya bahan baku yang di keluarkan UD. Cahaya Aluminium dalam sebulan adalah Rp.20.950.000,00. Untuk perhitungan biaya bahan baku dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Biaya Bahan Baku Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Sebulan**

No	Keterangan	Kebutuhan perbulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Kaca polos 60 X 48	100 Batang	Rp. 175.000,00	Rp. 17.500.000,00
2.	Tiang Hollow Khusus	50 Batang	Rp. 69.000,00	Rp. 3.450.000,00
<b>Total Biaya Bahan Baku</b>				<b>Rp. 20.950.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium , Juni 2018

## 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

UD. Cahaya Aluminium memiliki 12 tenaga kerja langsung untuk pembuatan produk meubel berupa lemari kaca. Gaji karyawan disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan keahlian yang di miliki karyawan. Gaji perhari buat per karyawan dari pemotongan besi, perakitan, sampai dengan *finishing*. Untuk perhitungan tenaga kerja langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada UD. Cahaya Aluminium Dalam Sebulan**

No	Bagian pekerjaan	Jumlah	Upah perhari	Total
1.	Pemotong besi	4	Rp. 85.000,00	Rp . 340.000,00
2	Perakitan	4	Rp. 80.000,00	Rp. 320.000,00
3.	Finishing	4	Rp.75.000,00	Rp. 300.000,00
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Per Hari</b>				<b>Rp. 960.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

UD. Cahaya Aluminium dalam sehari mengeluarkan total biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 960.000,00. Pada UD.Cahaya Aluminium dalam satu bulan bisa menghasilkan 25 lemari kaca , karyawan bekerja selama 26 hari dalam satu bulan. Jadi total biaya tenaga kerja langsung yang di keluarkan selama satu bulan adalah Rp. 960.000,00 X 26 hari = 24.960.000,00.

### 3. **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik yang berhubungan dengan proses produksi lemari kaca yaitu biaya *overhead variabel* dan biaya *overhead* tetap. Biaya overhead pabrik yang digunakan pada UD.Cahaya Aluminium adalah sebagai berikut :

#### a. **Biaya Overhead Variabel**

##### 1) Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong adalah biaya yang tidak menjadi bagian produksi jadi atau bahan yang menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relative kecil. Pada UD. Cahaya Aluminium penggunaan biaya bahan penolong adalah :

##### a) Tiang Holow Polo Kotak

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli tiang hollow polo kotak dalam sebulan sebanyak Rp. 1.525.000,00. Harga 1 batang tiang holow polo kotak adalah Rp. 61.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang tiang holow polo kotak untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, tiang holow polo kotak yang di butuhkan sebanyak 25 batang untuk memproduksi 25 lemari

kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong tiang holow dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Biaya Bahan Penolong Tiang Holow Polo Kotak UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Tiang holow polo kotak	25 Batang	Rp. 61.000,00	Rp. 1.525.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Holow Polo Kotak</b>				<b>Rp. 1.525.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

b) Tiang Holow Tandu

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli hollow tandu dalam sebulan sebanyak Rp. 3.000.000,00. Harga 1 batang tiang holow polo kotak adalah Rp. 60.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 2 batang tiang holow polo kotak untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, tiang holow polo kotak yang di butuhkan sebanyak 50 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong tiang holow dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Biaya Bahan PenolongTiang Holow Tandu UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Hollow tandu	50 Batang	Rp. 60.000,00	Rp. 3.000.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Holow Tandu</b>				<b>Rp. 3.000.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

c) Bahan Rak

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli bahan rak dalam

sebulan sebanyak Rp. 1.500.000,00. Harga 1 batang bahan rak adalah Rp. 60.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang bahan rak berukuran 1 X 1 ½ meter untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, bahan rak yang di butuhkan sebanyak 25 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong bahan rak dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Biaya Bahan Penolong Rak UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Bahan rak	25 Batang	Rp. 60.000,00	Rp. 1.500.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Rak</b>				<b>Rp. 1.500.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

d) Spikku Tebal

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli spikku tebal dalam sebulan sebanyak Rp. 1.375.000,00. Harga 1 batang spikku tebal adalah Rp. 60.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang spikku tebal untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, spikku tebal yang di butuhkan sebanyak 25 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong spikku tebal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Biaya Bahan Penolong Spikku Tebal UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Spikku tebal	25 Batang	Rp. 60.000,00	Rp. 1.375.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Spikku Tebal</b>				<b>Rp. 1.375.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

## e) Sokis U

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Sokis U dalam sebulan sebanyak Rp. 3.375.000,00. Harga 1 batang Sokis U adalah Rp. 135.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang Sokis U untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, Sokis U yang di butuhkan sebanyak 25 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Sokis U dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 10**  
**Biaya Bahan Penolong Sokis U UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Sokis U	25 Batang	Rp. 135.000,00	Rp. 3.375.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Sokis U</b>				<b>Rp. 3.375.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

## f) Kunci Keli

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Kunci Keli dalam sebulan sebanyak Rp.375.000,00. Harga 1 biji Kunci Keli adalah Rp. 15.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 biji Kunci Keli untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, Kunci Keli yang di butuhkan sebanyak 25 biji untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Kunci Keli dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Biaya Bahan Penolong Kunci Keli UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Kunci Keli	25 Biji	Rp. 15.000,00	Rp. 375.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Kunci Keli</b>				<b>Rp. 375.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

g) Tarikan

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Tarikan dalam sebulan sebanyak Rp.750.000,00. Harga 1 biji Tarikan adalah Rp. 15.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 2 biji Tarikan untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, jumlah Tarikan yang di butuhkan sebanyak 50 biji untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Tarikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Biaya Bahan Penolong Tarikan UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Tarikan	50 Biji	Rp. 15.000,00	Rp. 750.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Tarikan</b>				<b>Rp. 750.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

h) Ensel piano

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Ensel Piano dalam sebulan sebanyak Rp.925.000,00. Harga 1 batang Ensel Piano adalah Rp. 18.500,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 2 batang Ensel Piano untuk 1 buah lemari kaca. Jadi,

jumlah Ensel Piano yang di butuhkan sebanyak 50 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Ensel Piano dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.13**  
**Biaya Bahan Penolong Ensel Piano UD. Cahaya Aluminium**  
**Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Ensel Piano	50 Batang	Rp. 18.500,00	Rp. 925.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Ensel Piano</b>				<b>Rp. 925.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

i) Lem Siliko

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Lem Siliko dalam sebulan sebanyak Rp.125.000,00. Harga 1 kaleng Lem Siliko adalah Rp. 25.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 kaleng Lem Siliko untuk 5 buah lemari kaca. Jadi, jumlah Lem Siliko yang di butuhkan sebanyak 5 kaleng untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Lem Siliko dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Biaya Bahan Penolong Lem Siliko UD. Cahaya Aluminium Dalam**  
**Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Lem Siliko	5 kaleng	Rp. 25.000,00	Rp. 125.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Lem Siliko</b>				<b>Rp. 125.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

j) Karet Seal

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli karet seal dalam

sebulan sebanyak Rp.100.000,00. Harga 1 ikat karet seal adalah Rp. 20.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 ikat karet seal untuk 5 buah lemari kaca. Jadi, jumlah karet seal yang di butuhkan sebanyak 5 ikat untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong karet seal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Biaya Bahan Penolong Karet Seal UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Karet Seal	5 Ikat	Rp. 20.000,00	Rp. 100.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Karet Seal</b>				<b>Rp. 100.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

k) Siku

Pada saat memproduksi lemari kaca UD.Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Siku dalam sebulan sebanyak Rp.625.000,00. Harga 1 batang Siku adalah Rp. 25.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang Siku untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, jumlah Siku yang di butuhkan sebanyak 25 kaleng untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Siku dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.16**  
**Biaya Bahan Penolong Siku UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Siku	25 Batang	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
<b>Total Biaya Bahan Siku</b>				<b>Rp. 625.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

## l) Besi U

Pada saat memproduksi lemari kaca UD. Cahaya Aluminium mengeluarkan biaya untuk membeli Besi U dalam sebulan sebanyak Rp.625.000,00. Harga 1 batang Besi U adalah Rp. 25.000,00. Pada saat pembuatan lemari kaca di butuhkan 1 batang Besi U untuk 1 buah lemari kaca. Jadi, jumlah Besi U yang di butuhkan sebanyak 25 batang untuk memproduksi 25 lemari kaca. Untuk perhitungan biaya bahan penolong Besi U dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Biaya Bahan Penolong Besi U UD. Cahaya Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Besi U	25 Batang	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
<b>Total Biaya Bahan Penolong Besi U</b>				<b>Rp. 625.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa biaya bahan baku penolong pada UD. Cahaya Aluminium yang dikeluarkan dalam sebulan adalah sebagai berikut dapat dilihat pada dibawah ini.

**Tabel 4.18**  
**Biaya Bahan Baku Penolong Pada UD. Cahaya Aluminium Selama Sebulan**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tiang Holo Kotak	Rp. 1.525.000,00
2.	Tiang Holo Tandu	Rp. 3.000.000,00
3.	Bahan Rak 1 X 1 ½ Polos	Rp. 1.500.000,00
4.	Spikku Tebal	Rp. 1.375.000,00
5.	Sokis U	Rp. 3.375.000,00
6.	Kunci Keli	Rp. 375.000,00
7.	Tarikan	Rp. 750.000,00
8.	Ensel Piano	Rp. 925.000,00
9.	Lem Siliko	Rp. 125.000,00
10.	Karet Seal	Rp. 100.000,00
11.	Siku	Rp. 625.000,00
12.	Besi U	Rp. 625.000,00
<b>Total Biaya Bahan Baku Penolong</b>		<b>Rp. 14.300.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

## 2) Biaya Listrik, Telepon &amp; Air

Biaya yang dikeluarkan pada UD.Cahaya Aluminium untuk biaya listrik, telepon dan air selama satu bulan adalah Rp.700.000,00. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.19**  
**Biaya Listrik, Telepon Dan Air Pada UD. Cahaya Aluminium**  
**Selama Satu Bulan**

No	Keterangan	Biaya Satu Bulan
1.	Biaya listrik, telepon dan air	Rp. 700.000,00
<b>Total Biaya Listrik, Telepon dan Air</b>		<b>Rp. 700.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

## 3) Biaya Transportasi

Biaya transportasi yang dikeluarkan pada UD. Cahaya Aluminium untuk biaya transportasi selama satu bulan adalah Rp. 550.000,00 yang digunakan untuk membeli bahan bakar berupa kendaraan bensin. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.20**  
**Biaya Transportasi Pada UD. Cahaya Aluminium Selama Satu**  
**Bulan**

No	Keterangan	Biaya Satu Bulan
1.	Biaya transportasi	Rp. 550.000,00
<b>Total Biaya Transportasi</b>		<b>Rp. 550.000,00</b>

Sumber : Data UD. Cahaya Aluminium, Juni 2018

**b. Biaya Overhead Tetap**

## 1) Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Biaya yang dikeluarkan pada UD. Cahaya Aluminium untuk biaya tenaga kerja tidak langsung dalam satu bulan adalah Rp.3.000.000,00. UD.Cahaya Aluminium memiliki 2 tenaga kerja tidak langsung, yaitu bagian administrasi dan supir. Gaji yang diterima bagian administrasi dan supir dalam sebulan masing-

masing sebesar Rp.1.500.000,00. Untuk lebih tepatnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.21**  
**Biaya Administrasi Dan Umum Pada UD. Cahaya Aluminium**  
**Dalam Satu Bulan**

No	Biaya administrasi dan umum	Jumlah karyawan	Gaji per bulan
1.	Administrasi	1	Rp. 1.500.000,00
2.	Supir	1	Rp. 1.500.000,00
<b>Total Biaya Administrasi dan Umum</b>			<b>Rp. 3.000.000,00</b>

Sumber : Data UD.Cahaya aluminium, juni 2018

2) Biaya Pemeliharaan Kendaraan, Mesin Dan Peralatan

Biaya pemeliharaan kendaraan, mesin, dan peralatan merupakan biaya yang dikeluarkan UD. Cahaya Aluminium untuk perbaikan kendaraan, mesin dan peralatan. Untuk pemeliharaan kendaraan, mesin dan peralatan dalam satu bulan UD. Cahaya Aluminium mengeluarkan total biaya sebesar Rp. 570.000,00. Rincian biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan , mesin dan peralatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.22**  
**Biaya Pemeliharaan Kendaraan, Mesin Dan Peralatan UD. Cahaya**  
**Aluminium Dalam Satu Bulan**

No	keterangan	Biaya peralatan	Jumlah peralatan	Jumlah biaya
1.	Mobil	Rp. 250.000,00	1	Rp. 250.000,00
2.	Mesin Bor Magnet	Rp. 80.000,00	2	Rp. 160.000,00
3.	Mesin Bor Oben	Rp. 50.000,00	2	Rp. 100.000,00
4.	Mesin Pemetong Besi	Rp. 60.000,00	1	Rp. 60.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 570.000,00</b>

Sumber : Data diolah

## 3) Biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan

Dalam kegiatan produksi kendaraan, mesin dan peralatan mengalami masa penyusutan nilai. Yang diartikan penyusutan nilai ini adalah menyusutkan kendaraan, mesin dan peralatan yang lama telah terpakai dan waktu yang telah lama mengurangi nilai dari kendaraan, mesin dan peralatan yang disebut biaya penyusutan. UD. Cahaya Aluminium belum memasukkan biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan dalam perhitungan harga pokok produksinya. Untuk itu menghitung biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan digunakan metode garis lurus. Adapun rumus metode garis lurus yaitu :

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{(\text{Harga Beli} - \text{Nilai Sisa})}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Rincian biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.23**  
**Biaya Penyusutan Kendaraan, Mesin dan Perlatan (Rp)**

No	Keterangan	Harga Beli	J M L H	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Beban Penyusutan / Tahun	Beban Penyusutan / Bulan
1.	Gedung	500.000.000,00	1	50.000.000,00	15 tahun	30.000.000,00	2.500.000,00
2.	Mobil	80.000.000,00	1	8.000.000,00	10 tahun	7.200.000,00	600.000,00
3.	Mesin Bor Magnet	4.600.000,00	2	460.000,00	8 tahun	517.500,00	43.125,00
4.	Mesin Bor Open	1.400.000,00	2	140.000,00	8 tahun	157.500,00	13.125,00
5.	Mesin Pemotong Besi	1.000.000,00	1	100.000,00	8 tahun	112.500,00	9.375,00
<b>TOTAL</b>						<b>37.987.500,00</b>	<b>3.165.625,00</b>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa menurut UU Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan pasal 11 dan peraturan kementerian Republik Indonesia No : 96/PMK.03/2009 mengatur tentang pengelompokkan jenis-jensi harta berwujud untuk menentukan umur ekonomis suatu harta tetap berwujud pada biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan dalam setahun adalah sebesar **Rp.37.987.500,00** sedangkan biaya penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan dalam satu bulan adalah sebesar **Rp. 3.165.625 ,00**

Total biaya *overhead* pabrik dapat dilihat pada tabel 4.24 Yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya listrik, telepon dan air, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya pemeliharaan dan biaya penyusutan sebesar Rp. 22.235.625,00 Adapun rincian perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.24.

**Tabel 4.24**  
**Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Pada UD. Cahaya Aluminium**  
**Dengan Metode *Full Costing***

No	Keterangan Biaya	Total Biaya
1.	<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</b>	
	Biaya Bahan Penolong	Rp. 14.300.000,00
	Biaya Listrik, Telepon dan Air	Rp. 700.000,00
	Biaya Transportasi	Rp. 550.000,00
	<b>JUMLAH BIAYA <i>OVERHEAD</i> PABRIK VARIABEL</b>	<b>Rp. 15.550.000,00</b>
2.	<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</b>	
	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp. 3.000.000,00
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan, Mesin dan Peralatan	Rp. 570.000,00
	Biaya Penyusutan Kendaraan, Mesin dan Peralatan	Rp. 3.165.625 ,00
	<b>JUMLAH BIAYA <i>OVERHEAD</i> PABRIK TETAP</b>	<b>Rp. 6.735.625,00</b>
	<b>TOTAL BIAYA <i>OVERHEAD</i> PABRIK</b>	<b>Rp. 22.235.625,00</b>

Sumber : data diolah

Dari tabel diatas maka dapat diketahui hasil dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Maka dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.25**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode**  
***Full Costing***

No	Keterangan	Total Biaya
1.	Biaya Bahan Baku	Rp. 20.950.000,00
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 24.960.000,00
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp. 6.735.625,00
4.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	Rp. 15.550.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp. 68.195.625,00</b>
<b>Jumlah Produksi Dalam Satu Bulan</b>		<b>25</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>Rp. 2.727.825,00</b>

Sumber : data diolah

Dari tabel 4.25 Dapat diketahui perhitungan Harga Pokok Produksi lemari kaca pada UD.Cahaya Aluminium dengan menggunakan metode *Full Costing* adalah Rp. 2.727.825,00 per lemari dengan total biaya selama satu bulan adalah Rp.68.195.625,00.

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *full costing* terdapat perbedaan. Dimana, pada metode perusahaan penentuan harga pokok produksinya rendah di bandingkan dengan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan pada metode perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi tidak memasukkan semua unsur biaya. Sedangkan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya memasukkan semua unsur biaya, baik itu biaya bahan baku,

biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel maupun tetap.

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp. 2.578.400,00. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp.2.727.825,00. Dari kedua hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan metode *full costing* lebih tinggi daripada perhitungan metode perusahaan. Terdapat selisih sebesar Rp.149.425,00 antara metode perusahaan dan metode *full costing*.

Hasil analisis dengan pendekatan metode *full costing* diatas diketahui bahwa total biaya bahan baku yang dikeluarkan pada UD.Cahaya Aluminium untuk memproduksi lemari kaca sebanyak 25 unit per bulan sebesar Rp. 20.950.000,00. Biaya tenaga kerja langsung dengan jumlah karyawan 12 orang sebesar Rp.24.960.000,00 per bulan. Biaya *overhead* pabrik *variabel* yang terdiri dari biaya bahan penolong sebesar Rp. 14.300.000,00 per bulan, biaya listrik, telepon & air sebesar Rp. 700.000,00 per bulan, dan biaya transportasi sebesar Rp. 550.000,00 per bulan. Jadi total biaya *overhead* pabrik *variabel* sebesar Rp.15.550.000,00 per bulan. Biaya *overhead* pabrik tetap yang terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp. 3.000.000,00, biaya pemeliharaan kendaraan, mesin & peralatan sebesar Rp. 570.000,00, dan biaya penyusutan kendaraan, mesin & peralatan sebesar Rp.3.165.625,00. Jadi total biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp.6.735.625,00 per bulan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu (Helmina Batubara,2013) Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di UD. Istana Alumunium Manado. Dimana pada penelitian terdahulu hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*. Hal ini dikarenakan pada perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* biaya administrasi & umum tidak dimasukkan sebagai biaya *overhead* pabrik, karena biaya admnistrasi dan umum merupakan biaya yang dibebankan pada laporan rugi laba.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penentuan harga pokok produksi dengan pendekatan metode *full costing* maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Dalam penentuan harga pokok produksi, UD.Cahaya Aluminium sebagai objek penelitian masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Komponen yang dihitung dengan metode perusahaan pada UD.Cahaya Aluminium meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, biaya listrik, telepon & air, dan biaya transportasi. Tetapi dalam menghitung biaya *overhead* pabrik UD.Cahaya Aluminium belum memasukkan biaya secara terperinci.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* jauh lebih tinggi dibandingkn menggunakan metode perusahaan. Perbedaan ini disebabkan karena metode perusahaan tidak menghitung secara terperinci biaya tenaga kerja langsung maupun biaya tenaga kerja tidak langsung, tidak menghitung biaya pemeliharaan dan penyusutan kendaraan, mesin dan peralatan. Sedangkan metode *full costing* menghitung seluruh biaya secara terperinci.
3. Perbedaan utama antara perhitungan perusahaan dengan metode *full costing* terdapat pada biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik secara terperinci. Perbedaan ini disebabkan karena metode

perusahaan tidak mengetahui biaya – biaya yang perlu diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah akuntansi biaya secara benar, sehingga biaya produksi yang dihitung menurut metode perusahaan kurang akurat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan pada penulis untuk UD.Cahaya Aluminium yaitu :

1. UD. Cahaya Aluminium sebaiknya dalam memperhitungkan harga pokok produksi menghitung biaya *overhead* tetap meliputi biaya perawatan dan penyusutan kendaraan, mesin, dan peralatan.
2. UD. Cahaya Aluminium sebaiknya menghitung biaya tenaga kerja mengambil nilai rata – rata dalam penggajian setiap harinya dari bagian pemotong besi dan kaca, perakitan, dan finishing. Disarankan untuk merinci semua gaji karyawan dibagian tertentu, agar perusahaan mengetahui sisi dari tingkat kesulitan dalam bekerja.
3. Dengan adanya biaya pemeliharaan dan penyusutan UD. Cahaya Aluminium sebaiknya menghitung biaya perawatan dan penyusutan kendaraan, mesin, dan peralatan sehingga UD.Cahaya Aluminium dapat mengetahui cara merawat dan mengganti peralatan yang sudah masa habis pakai.
4. UD. Cahaya Aluminium sebaiknya menggunakan metode *full costing* karena lebih tepat dan akurat dalam menghitung harga pokok produksi yang menghitung seluruh biaya secara terperinci dan bisa mendapatkan target laba yang diinginkan oleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2015. *Akuntansi Manajemen : Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Revisi. Cetakan 10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Batubara, Helmina. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium di UD. Istana Aluminium Manado, (Online), ([https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan Harga Pokok Produksi.htm](https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan_Harga_Pokok_Produksi.htm), diakses 10 Januari 2018)
- Bustami, B., dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dunia, F.A., dan Abdullah, W. 2012 . *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta : Selemba Empat.
- Halim, Abdul. Dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE
- Komara, Bintang., dan Sudirman. Ade. 2016. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel, (Online), ([https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan Harga Pokok Produksi.htm](https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan_Harga_Pokok_Produksi.htm), diakses 12 Januari 2018)
- Lasena, S.R. 2013. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada PT. Dimembe Nyiur, (Online), ([https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan Harga Pokok Produksi.htm](https://Scholar.google.co.id/jurnal/Penentuan_Harga_Pokok_Produksi.htm), diakses 12 Januari 2018)
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Samsul, N.H. 2013. Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full Costing* dan *Variabel Costing* Untuk Harga Jual CV. Pyramid (Online) ([https://Scholar.google.co.id/jurnal/Perbandingan Harga Pokok Produksi.htm](https://Scholar.google.co.id/jurnal/Perbandingan_Harga_Pokok_Produksi.htm), diakses 11 Januari 2018)
- Siregar, dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta : Selemba Empat.
- Slat, A.H. 2013. Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual pada CV. Anugerah Genteng Manado, (Online), ([https://Scholar.google.co.id/jurnal/Harga Pokok Produksi.htm](https://Scholar.google.co.id/jurnal/Harga_Pokok_Produksi.htm), diakses 10 Januari 2018)

Sugiyono. 2012. *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Widilesariningyas.et al. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## DAFTAR WAWANCARA

1. Sejak kapan UD.Cahaya Aluminium mulai di dirikan ?
2. Bagaimana struktur organisasi UD.Aluminium?
3. Berapa jumlah karyawan pada UD Cahaya Aluminium ?
4. Bagaimana tahapan produksi untuk pembuatan lemari kaca ?
5. Jenis bahan baku apa yang diperlukan dalam proses pembuatan lemari?
6. Jenis bahan penolong apa saja yang di perlukan dalam proses produksi lemari kaca ?
7. Apa saja alat yang di gunakan dalam proses produksi ?
8. Berapa banyak lemari kaca yang di produksi dalam satu bulan ?
9. Dalam satu bulan memerlukan bahan yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 25 unit lemari kaca ?
10. Berapa gaji karyawan dalam satu bulan pada UD.Cahaya Aluminium ?
11. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya listrik, telepon dan air ?
12. Berapa biaya administrasi yang di keluarkan selama proses produksi?

## **Hasil wawancara dengan pegawai pada UD.Cahaya Aluminium di Kabupaten takalar**

1. Sejak kapan UD.Cahaya Aluminium mulai di dirikan ?

Jawaban informan :

“UD. Cahaya Aluminium di dirikan pada tahun 2014”

2. Bagaimana struktur organisasi UD.Aluminium?

Jawaban informan :

“untuk bagan struktur organisasi tidak saya buat secara tertulis tapi kami mempunyai beberapa bagian, yaitu bagian pemilik, bagian produksi yang terdiri dari pemotongan besi dan kaca, perakitan dan finishing, dan bagian administrasi dan umum”

3. Berapa jumlah karyawan pada UD Cahaya Aluminium ?

Jawaban informan :

“ jumlah karyawan yang kami miliki ada 14 orang. Di mana 12 orang bekerja di bagian produksi lemari yang terdiri dari 4 orang bagian pemotong besi dan kaca, 4 orang bagian perakitan dan 4 orang bagian finishing. 2 orang kami tempatkan di bagian administrasi dan umum di mana 1 orang di bagian administrasi dan 1 orang supir”.

4. Bagaimana tahapan produksi untuk pembuatan lemari kaca ?

Jawaban informan :

“ Untuk proses produksi lemari kaca ada 3 tahapan yang kami lakukan, yaitu pertama proses pemotongan besi dan kaca, kedua proses perakitan dan yang ketiga proses finishing”.

5. Jenis bahan baku apa yang diperlukan dalam proses pembuatan lemari?

Jawaban informan :

“ Jenis bahan baku yang kami pakai dalam proses pembuatan lemari adalah kaca polos yang berukuran 60 X 48 Cm “.

6. Selain bahan baku kaca yang di pakai dalam proses produksi lemari, apakah ada jenis bahan penolong yang di pakai dalam pembuatan lemari?

Jawaban informan :

“ iya ada. Selain kaca sebagai bahan baku utama dalam pembuatan lemari kami juga memakai bahan penolong untuk pembuatan lemari, yaitu tiang hollow khusus, tiang hollow polo kotak, tiang hollow

tandu, rak 1 X 1 ½ polos, spikko tebal, sokis U, kunci keli, tarikan, ensel piano, lem siliko, karet, siku dan besi U”.

7. Apa saja alat dan mesin yang digunakan dalam pembuatan lemari kaca pada UD. Cahaya Aluminium?

Jawaban informan :

“ alat dan mesin yang kami pakai dalam pembuatan lemari kac, yaitu mesin pemotong besi dan kaca, mesin bor maknek, stan lem, mata bor 2,5 cm / 3,5 cm, bor oben, pisau kaca, meter”.

8. Berapa banyak lemari kaca yang di produksi dalam satu bulan ?

Jawaban informan :

“Dalam satu bulan kami memproduksi sebanyak 25 unit lemari kaca”.

9. Dalam satu bulan memerlukan bahan yang digunakan dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 25 unit lemari kaca ?

Jawaban informan :

“untuk biaya yang di keluarkan untuk memproduksi lemari dalam satu bulan dapat di lihat pada laporan keuangan kami”

No	Keterangan	Kebutuhan per bulan	Biaya satuan	Jumlah
1.	Kaca polos 60 X 48	125 Batang (untuk 25 lemari)	Rp. 175.000,00	Rp. 21.875.000,00
2.	Biaya tenaga kerja	12 orang untuk 26 hari	Rp. 80.000,00	Rp. 24.960.000,00*
		2 karyawan ( Admistrasi dan Supir)	Rp. 1.500.000,00	Rp. 3.000.000,00
3.	Tiang holo khusus	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 69.000,00	Rp.3.450.000,00
4.	Tiang holo polo kotak	25 Batang (untuk 25	Rp. 61.000,00	Rp. 1.525.000,00

		lemari kaca)		
5.	Tiang holo tandu	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 60.000,00	Rp. 3.000.000,00
6.	Bahan rak 1 X 1 ½ polos	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 60.000,00	Rp. 1.500.000,00
7.	Spikku tebal	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 55.000,00	Rp. 1.375.000,00
8.	Sokis U	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 135.000,00	Rp. 3.375.000,00
9.	Kunci keli	25 Biji (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 15.000,00	Rp. 375.000,00
10.	Tarikan	50 Biji (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 15.000,00	Rp. 750.000,00
11.	Ensel piano	50 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 18.500,00	Rp. 925.000,00
12.	Lem siliko	5 Kaleng (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 125.000,00

13.	Karet seal	5 Ikat (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 20.000,00	Rp. 100.000,00
14.	Siku	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
15.	Besi U	25 Batang (untuk 25 lemari kaca)	Rp. 25.000,00	Rp. 625.000,00
<b>Total biaya</b>				<b>Rp. 67.835.000,00</b>

Sumber : data UD.Cahaya Aluminium, Juni 2018

10. Berapa gaji karyawan dalam satu bulan pada UD.Cahaya Aluminium ?

Jawaban informan :

“Gaji karyawan adalah gaji bulanan. Biaya gaji yang saya keluarkan dalam sebulan untuk 12 karyawan sebesar Rp 24.960.000,00. bagian administrasi gajinya satu bulan Rp 1.500.000,00 dan bagian supir gajinya Rp 1.500.000,00. Jadi total biaya yang saya keluarkan untuk gaji karyawan dalam satu bulan kerja selama 26 hari sebesar Rp 27.960.000,00.”

11. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya listrik, telepon dan air dalam satu bulan pada UD. Cahaya Aluminium ?

Jawaban informan :

“ Untuk biaya Listrik, telepon & air dalam satu bulan yang saya bayar sebesar Rp. 700.000,00.”

12. Berapa biaya administrasi yang di keluarkan selama proses produksi?

Jawaban informan :

“ Untuk biaya administrasi yang dikeluarkan sebesar Rp.550.000,00 itu digunakan untuk membeli bensin”.

## LAMPIRAN

### Perbedaan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan Dan Metode *Full Costing*

No	Unsur Biaya	Metode Perusahaan	Metode <i>Full Costing</i>	Perbedaan
1.	Biaya Bahan Baku	Rp. 20.950.000,00	Rp. 20.950.000,00	Tidak dapat perbedaan antara perhitungan biaya bahan baku metode perusahaan dengan metode <i>full costing</i> .
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 27.960.000,00	Rp. 24.960.000,00	Perusahaan menghitung seluruh biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung menjadi satu. Sedangkan menurut metode <i>full costing</i> antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung harus di pisahkan cara perhitungannya.
3.	Tiang Holow Kotak	Rp. 1.525.000,00	-	Perusahaan sudah menghitung biaya Tiang holow kotak, Tiang holow tandu, Bahan rak, Spikku tebal, Sokis U, Kunci keli,
4.	Tiang Holow Tandu	Rp. 3.000.000,00	-	
5.	Bahan Rak 1 X 1 ½ polos	Rp. 1.500.000,00	-	
6.	Spikku Tebal	Rp. 1.375.000,00	-	
7.	Sokis U	Rp. 3.375.000,00	-	
8.	Kunci Keli	Rp. 375.000,00	-	

9.	Tarikan	Rp. 750.000,00	-	Tarikan, Ensel Piano, Karet seal, Siku, Besi U, Biaya listrik, telepon & air, dan biaya transportasi. Tetapi, belum secara terperinci dan menghitung menjadi satu atau keseluruhan.
10.	Ensel Piano	Rp. 925.000,00	-	
11.	Lem Siliko	Rp. 125.000,00	-	
12.	Karet Seal	Rp. 100.000,00	-	
13.	Siku	Rp. 625.000,00	-	
14.	Besi U	Rp. 625.000,00	-	
15.	Biaya Listrik, Telepon & Air	Rp. 700.000,00	-	
16.	Biaya Transportasi	Rp. 550.000,00	-	
17.	Biaya Overhead Pabrik Variabel			
	Biaya Bahan Penolong	-	Rp. 17.750.000,00	Perusahaan tidak menghitung total biaya bahan penolong. Sedangkan <i>full costing</i> menghitung biaya bahan penolong secara terperinci.
	Biaya Listrik, Telepon & Air	-	Rp. 700.000,00	Perusahaan tidak menghitung biaya listrik, telepon & air secara terperinci. Sedangkan <i>full costing</i> menghitung biaya listrik, telepon & air pada biaya <i>overhead</i> variabel secara terperinci.
	Biaya	-	Rp. 550.000,00	Perusahaan

	Transportasi			tidak menghitung biaya transportasi secara terperinci. Sedangkan full costing menghitung biaya transportasi pada biaya <i>overhead</i> variabel secara terperinci.
18.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap			
	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	-	Rp. 3.000.000,00	Perusahaan tidak menghitung biaya tenaga kerja tidak langsung. Sedangkan <i>full costing</i> menghitung biaya tenaga kerja tidak langsung.
	Biaya Pemeliharaan Kendaraan, Mesin & Peralatan	-	Rp. 570.000,00	Perusahaan tidak menghitung biaya pemeliharaan kendaraan, mesin & peralatan. Dengan metode <i>full costing</i> maka dapat mengetahui rincian perhitungan biaya pemeliharaan kendaraan, mesin &

				peralatan yang ada di UD. Cahaya Aluminium.
	Biaya Penyusutan Kendaraan, Mesin & Peralatan	-	Rp. 3.165.625,00	Perusahaan tidak menghitung biaya penyusutan kendaraan, mesin & peralatan. Dengan metode <i>full costing</i> maka dapat mengetahui rincian perhitungan biaya penyusutan kendaraan, mesin & peralatan yang ada di UD. Cahaya Aluminium.
19.	Total Biaya	Rp.64.460.000,00	Rp.68.195.625,00	Terdapat perbedaan pada total biaya antara perhitungan metode perusahaan dengan metode <i>full costing</i> . Hasil metode perhitungan <i>full costing</i> lebih tinggi daripada metode perusahaan. Selisih perhitungan antara metode perusahaan dan metode <i>full costing</i>

				sebesar Rp. 3.375.625,00
20.	Jumlah Lemari Kaca Yang di Hasilkan Dalam Satu Bulan	25 unit	25 unit	Jumlah produksi lemari kaca dalam bulan Juni 2018.
21.	Harga Pokok Produksi	Rp. 2.578.400,00 (Rp. 64.460.000,00 : 25 = Rp.2.578.400,00 harga pokok produksi per lemari)	Rp.2.727.825,00 (Rp.68.195.625.00 : 25 = Rp.2.727.825,00	Terdapat perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan metode perusahaan dengan metode <i>full costing</i> . Harga pokok produksi pada metode <i>full costing</i> lebih tinggi daripada metode perusahaan. Selisih harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode <i>full costing</i> adalah sebesar Rp. 149.425,00



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1509/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018

19 Syawal 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 July 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di -

Takalar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 013/05/C.4-II/VI/39/2018 tanggal 3 Juli 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DINIYAH AWALIYAH**

No. Stambuk : **10572 05129 14**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Manajemen**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Gula Pasir dengan Pendekatan Metode Full Costing pada UD Cahaya Almunium di Kabupaten Takalar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Juli 2018 s/d 7 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

Takalar, 20 Juli 2018

Nomor : 070/443/KKBP-VII/2018  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepada,  
Kepala Desa Bontoloe Kec. Galesong  
Kab. Takalar  
Di-

Tempat

Menindaklanjuti Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar nomor : 1509/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2018, Tanggal 03 Juli 2018 Perihal izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **DINIYAH AWALIYAH**  
Tempat/Tanggal Lahir : Galesong, 17 April 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mah. (S.1) Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jl. Benteng No. 97 Desa Galesong Kota Kec. Galesong  
Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

***"ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI LEMARI KACA DENGAN PENDEKATAN METODE FULL COSTING PADA UD CAHAYA ALMUNIAM DI KABUPATEN TAKALAR"***

Yang akan dilaksanakan : 07 Juli s/d 07 September 2018  
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

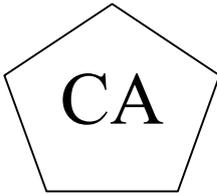
Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

a.n. Kepala,  
Kasi.Ketahanan Sospol

**MUHAMMAD YUSUF, SE.,MSI**  
Pangkat : Penata Muda Tk.I  
NIP. 19830110 200801 1 004

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Up. Ka. Badan Kesbang Prov. Sulsel di Makassar;
2. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
3. Para Anggota FORKOPINDA Kab. Takalar masing-masing di Takalar;
4. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
5. Camat Galesong Kab. Takalar;
6. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
7. Sdr.(i) **DINIYAH AWALIYAH** di tempat.



**UD. CAHAYA ALUMINIUM DI KABUPATEN  
TAKALAR**

Tala-tala, Desa Bontoloe, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar  
Telepon. 0418-2326525 / Hp. 085355851720

Takalar, 21 Juli 2018

Kepada Yth,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Up. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Jl. Sultan Alauddin N0. 259  
Di –  
Makassar

Dengan hormat,

Menunjukkan surat No. 1509/Izn-5/C.4-VIII/VI/37/2018. Tertanggal 03 juli 2018 perihal tersebut, bersama ini disampaikan bahwa permohonan dimaksud dapat di setujui atas :

Nama : Diniyah Awaliyah  
Nim : 105720512914  
Jurusan : Manajemen  
Judul : **Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Pendekatan Metode full Costing pada UD.Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar**

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan mempersiapkan proposal/kuesioner dan alat pengumpul data lainnya sebelum melaksanakan penelitian pada bulan Juli/Agustus 2018.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pimpinan UD. Cahaya Aluminium

Dg Gading

## RIWAYAT HIDUP



Diniyah Awaliyah panggilan Dini lahir di Galesong pada tanggal 17 April 1997 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Jabbar Dg Nyonri dan Ibu Hj. Sitti Agustinah S.Pd Dg Kaca. Peneliti adalah anak tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Benteng No.97, Desa Galesong Kota, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN No.67 Galesong 1 lulus tahun 2008, SMP Negeri 2 Galesong Selatan lulus pada tahun 2011, dan SMA Negeri 4 Takalar lulus tahun 2014. Pada tahun 2014 mengikuti program S1 Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan ketekunan, semangat belajar yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha , saya telah berhasil mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata saya mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “ Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Lemari Kaca Dengan Pendekatan Metode *Full Costing* pada UD.Cahaya Aluminium di Kabupaten Takalar”.